

## ABSTRAK

### **Nur Afina Safitri: “Pengaruh Kedudukan Perpajakan terhadap Penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung Tahun 2013-2017”**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat dalam pembangunan nasional. Pembangunan tersebut mencakup berbagai bidang dalam kehidupan, baik ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan, maupun keamanan. Dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, menekankan bahwa: “Pembangunan pada hakikatnya adalah upaya sistematis dan terencana oleh masing-masing maupun seluruh komponen bangsa untuk mengubah suatu keadaan menjadi keadaan yang lebih baik dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara optimal, efisien, efektif, dan akuntabel dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat secara berkelanjutan.” Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 berbunyi “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh sumber keuangan negara terhadap penerimaan pajak daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung Tahun 2013-2017, untuk mengetahui pengaruh bidang sosial dan ekonomi terhadap penerimaan pajak daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung Tahun 2013-2017, dan untuk mengetahui pengaruh kedudukan perpajakan terhadap penerimaan pajak daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung Tahun 2013-2017.

Penulis menggunakan teori Siti Resmi (2014: 3) yang menjelaskan bahwa teori-teori kedudukan perpajakan adalah 1. Pajak sebagai Budgetair (Sumber Keuangan Negara) dan 2. Pajak sebagai Regularend (Pengatur). Sedangkan penerimaan pajak daerah menggunakan teori Siti Kurnia Rahayu yaitu, 1) kesejahteraan, kepastian, dan kesederhanaan peraturan perundang-undangan perpajakan, 2) kebijakan pemerintah, 3) sistem administrasi perpajakan yang tepat, 4) pelayanan, dan 5) kesadaran dan pemahaman warga negara serta kualitas pajak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui observasi, studi pustaka dan penyebaran kuesioner kepada 15 responden pada pegawai Subbid Perencanaan dan Penyuluhan di BPPD Kota Bandung dengan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa 1. Besarnya pengaruh sumber keuangan negara terhadap penerimaan pajak daerah Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung berpengaruh positif signifikan dengan persentase sebesar 42,54%. 2. Besarnya pengaruh bidang sosial dan ekonomi terhadap penerimaan pajak daerah Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung berpengaruh positif signifikan dengan persentase sebesar 42,15%. 3. Besarnya pengaruh secara simultan variabel sumber keuangan negara dan bidang sosial dan ekonomi (Kedudukan Perpajakan) terhadap penerimaan pajak daerah Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung sebesar 84,7%, dan berpengaruh secara signifikan.

**Kata Kunci** : Pajak, Pajak Daerah, BPPD.

## **Abstract**

### **Nur Afina Safitri: "The Influence of taxation position on local tax revenue at the Bandung city regional revenue management agency in 2013-2017"**

Indonesia is one of the developing countries that is active in national development. The development covers various areas of life, both economic, political, social, cultural, defense, and security. Presidential Regulation Number 2 of 2015 on the National Medium-Term Development Plan 2015-2019, emphasizes that: "Development is essentially a systematic and planned effort by each and every component of the nation to transform a state into a better state by utilizing the various resources available optimally, efficiently, effectively, and accountably with the ultimate goal of improving the quality of life of people and society in a sustainable manner." Based on Law Number 16 of 2009 on the fourth amendment to Law Number 6 of 1983 on The General Provisions and Procedures of Taxation in article 1 it reads "tax is a mandatory contribution to the country owed by a person or entity of a coercive nature under the Act, by not getting directly rewarded and used for the purposes of the state for the greater prosperity of the people".

The purpose of the research conducted by this researcher is to find out the influence of state financial resources on local tax receipts at the Bandung Regional Revenue Management Agency year 2013-2017, to find out the influence of social and economic fields on local tax receipts in the Bandung Regional Revenue Management Agency year 2013-2017, and to find out the effect of taxation on local tax receipts at the Bandung Regional Revenue Management Agency year 2013-2017.

The author uses *siti resmi* theory (2014: 3) which explains that the theories of taxation position are 1. Tax as Budgetair (State Financial Source) and 2. Tax as a *Regularend*. While local tax receipts use *Siti Kurnia Rahayu* theory namely, 1) welfare, certainty, and simplicity of tax laws, 2) government policy, 3) proper tax administration system, 4) service, and 5) awareness and understanding of citizens and tax quality.

The method used in this study is a quantitative research method with an associative approach. The data was collected through observations, library studies and the dissemination of questionnaires to 15 respondents in subbid Planning and Counseling at BPPD Bandung with saturated sampling techniques that are sample determination techniques when all members of the population are used as samples.

Based on the results of the study, it can be concluded that 1. The amount of influence of the state's financial resources on local tax receipts of the Bandung Regional Revenue Management Agency had a significant positive effect with a percentage of 42.54%. 2. The large influence of social and economic fields on local tax receipts of Bandung Regional Revenue Management Agency has a significant positive effect with a percentage of 42.15%. 3. The simultaneous influence of state financial resources variables and social and economic fields (Taxation Position) on the local tax receipts of Bandung Regional Revenue Management Agency amounted to 84.7%, and had a significant effect.

**Keywords :** Tax, Local Taxation, BPPD.